

VI . KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian dan pembahasan juga dengan memperhatikan rumusan masalah, maka terdapat kesimpulan antara lain:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan komunitas anak *Punk*
 - Aliran musik (festival musik *Punk*)
 - Equality (persamaan/kebebasan)
 - Solidaritas yang tinggi antara sesama komunitas anak *Punk*
2. Stigma masyarakat terhadap komunitas anak *Punk*
 - *Punk* hanya sekumpulan anak berandalan
 - *Punk* sebagai pembuat onar/keributan
 - *Punk* membuat penghasilan pedagang di saburai berkurang

Mayoritas masyarakat memandang remaja yang menjadi anak *Punk* telah menganut gaya hidup yang tidak sesuai dengan lingkungan sekitar sebab kebebasan yang dianut oleh anak *Punk* telah disalah artikan lewat perilaku anak *Punk* di *scene* seperti nongkrong sambil mabuk-mabukan, membuat kegaduhan, berperilaku acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar dengan mengabaikan norma yang berlaku dan mempengaruhi remaja lain untuk menjadi anak *Punk* sehingga menimbulkan keresahan masyarakat.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut, kepada:

1. Komunitas anak *Punk*

Para *Punkers* diharapkan untuk memikirkan kembali gaya hidup sebagai seorang anak *Punk* dan mulai merencanakan masa depan, serta mewujudkan tujuan-tujuan hidupnya dengan bakat dan potensi yang mereka miliki. Segeralah kembali pulang ke rumah, mandi yang bersih, ciumlah tangan ke dua orang tua dan minta maaf atas apa yang telah kita perbuat selama ini.

2. Masyarakat

Diharapkan memiliki sikap yang lebih bijaksana dalam memandang keberadaan komunitas *Punk*, mencoba memahami bagaimana budaya *Punk* dan kehidupan seorang *Punkers* yang sebenarnya, serta berpikir positif dengan tidak menciptakan stigma-stigma negatif terhadap komunitas *Punk*.

3. Pemerintah setempat dan kepolisian

Melakukan pembinaan khusus untuk program-program latihan kerja agar anak *Punk* mampu menjalani kehidupannya dengan baik. Misalnya memberikan wadah atau tempat aspirasi bermusik sebagai ajang berprestasi bagi aliran musik *Punk*, kemudian memberikan fasilitas untuk latihan band dan penggunaan sound systemnya. Penanganan terhadap komunitas *Punk* sebaiknya jangan bersifat parsial, tetapi diarahkan untuk

mencari akar permasalahan dari kehidupan anak *Punk* itu sendiri dan memberi kesempatan kepada mereka untuk menyelesaikan problem yang sedang dihadapi.